

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan kemampuan kognitif dengan keterampilan psikomotorik siswa dalam pembelajaran fiqih ibadah di MTs Tahfizhul Qur'an Baitul Hikmah Sukoharjo Tahun Ajaran 2025/2026, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan kognitif siswa dalam pembelajaran fiqih ibadah secara umum berada pada kategori cukup. Hal ini ditunjukkan oleh mayoritas siswa, yaitu 20 siswa (74,07%), berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 78,69.
2. Keterampilan psikomotorik siswa dalam pembelajaran fiqih ibadah secara umum berada pada kategori baik. Hal ini ditunjukkan oleh sebagian besar siswa, yaitu 13 siswa (48,15%), berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 80,72.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan kognitif dengan keterampilan psikomotorik siswa dalam pembelajaran fiqih ibadah di MTs Tahfizhul Qur'an Baitul Hikmah Sukoharjo Tahun Ajaran 2025/2026. Hasil uji korelasi *Spearman Rank* menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,661 dengan nilai signifikansi $<0,001$, sehingga hubungan antara kedua variabel termasuk dalam kategori kuat. Hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa kemampuan kognitif memiliki hubungan sebesar 43,69% terhadap keterampilan psikomotorik, sedangkan 56,31% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai korelasi kemampuan kognitif dengan keterampilan psikomotorik dalam pembelajaran fiqih ibadah pada siswa MTs Tahfizhul Qur'an Baitul Hikmah Sukoharjo Tahun Ajaran 2025/2026, terdapat beberapa implikasi yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian mengenai hubungan antara ranah kognitif dan ranah psikomotorik dalam proses pembelajaran. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kemampuan kognitif memiliki hubungan positif dengan keterampilan psikomotorik, sehingga mendukung teori yang menyatakan bahwa penguasaan pengetahuan merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang kemampuan siswa dalam melakukan suatu keterampilan. Dalam konteks pembelajaran fiqih ibadah, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa pemahaman terhadap konsep, hukum, syarat, dan tata cara ibadah menjadi dasar penting bagi siswa dalam melaksanakan praktik ibadah secara benar sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Dengan demikian, aspek kognitif dan psikomotorik merupakan dua ranah pembelajaran yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa pelaksanaan pembelajaran fiqih ibadah perlu memperhatikan keseimbangan antara

penguasaan materi dan keterampilan praktik. Guru tidak hanya dituntut menyampaikan materi secara teoritis, tetapi juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan materi yang telah dipelajari melalui kegiatan demonstrasi, simulasi, maupun praktik ibadah secara langsung. Selain itu, proses penilaian hendaknya tidak hanya berorientasi pada hasil tes tertulis, tetapi juga mempertimbangkan kemampuan siswa dalam mengimplementasikan pengetahuan yang dimiliki ke dalam praktik ibadah. Dengan demikian, pembelajaran fiqih ibadah diharapkan mampu menghasilkan siswa yang tidak hanya memahami konsep-konsep fiqih secara baik, tetapi juga mampu mengamalkannya secara benar dan konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai korelasi kemampuan kognitif dengan keterampilan psikomotorik dalam pembelajaran fiqih ibadah pada siswa MTs Tahfizhul Qur'an Baitul Hikmah Sukoharjo Tahun Ajaran 2025/2026, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih Ibadah:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat mengembangkan strategi, metode, dan media pembelajaran yang mampu mengintegrasikan aspek pengetahuan dengan praktik ibadah secara seimbang. Pembelajaran fiqih ibadah hendaknya tidak hanya berfokus pada penyampaian materi secara teoritis, tetapi juga

memberikan kesempatan yang lebih luas kepada siswa untuk melakukan praktik ibadah secara langsung melalui demonstrasi, simulasi, maupun pembiasaan. Selain itu, guru diharapkan melakukan evaluasi terhadap aspek kognitif dan psikomotorik secara proporsional sehingga perkembangan kemampuan siswa dapat diketahui secara menyeluruh.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, baik pada saat menerima materi maupun ketika melaksanakan praktik ibadah. Pemahaman terhadap materi fiqh ibadah hendaknya diiringi dengan kebiasaan mengamalkan dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari agar pengetahuan yang dimiliki tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga menjadi bagian dari perilaku dan kebiasaan yang baik. Dengan demikian, kemampuan kognitif dan keterampilan psikomotorik dapat berkembang secara optimal serta mendukung terbentuknya pribadi muslim yang taat dalam beribadah.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan terus menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan kemampuan kognitif dan keterampilan psikomotorik siswa, khususnya dalam pembelajaran fiqh ibadah. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan menyediakan sarana dan prasarana praktik ibadah yang memadai, menyelenggarakan kegiatan pembiasaan ibadah secara rutin, serta memberikan dukungan kepada guru untuk

mengembangkan pembelajaran yang inovatif dan berorientasi pada keseimbangan antara teori dan praktik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan jumlah responden yang lebih besar sehingga hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik. Selain itu, penelitian juga dapat mengembangkan variabel lain yang diduga berhubungan dengan keterampilan psikomotorik, seperti motivasi belajar, minat belajar, lingkungan keluarga, metode pembelajaran, maupun kemampuan afektif siswa. Peneliti selanjutnya juga disarankan menggunakan pendekatan penelitian yang lebih beragam, seperti penelitian campuran (*mixed methods*) atau eksperimen, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keterampilan psikomotorik dalam pembelajaran fiqh ibadah.